BIOGRAFI TERPADU & UPDATED
BRIGADIR JENDERAL TNI (PURN.) AGUS GUSMANA

I. Identitas dan Akhir Hayat

Brigadir Jenderal TNI (Purn.) Agus Gusmana, NRP 19339, adalah seorang perwira tinggi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat dari kecabangan Infanteri. Beliau lahir di Cijulang, Jawa Barat, pada 1 Agustus 1941.

Pendidikan umumnya dimulai dari Sekolah Rakyat Negeri (1948–1954), dilanjutkan ke SMP Negeri Bagian B (Pasti/Alam) di Sukabumi (1954–1957), dan kemudian SMA Negeri Bagian B (Pasti/Alam) periode 1957–1966.

Pendidikan militernya ditempuh di Akademi Militer Nasional (AMN) sejak 3 Oktober 1960 hingga 12 Desember 1963. Pada 1 Desember 1963, Presiden Republik Indonesia Ir. Soekarno secara resmi melantik dan mengangkat para Taruna lulusan AMN menjadi Perwira Angkatan Darat, berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 159/AB-AD Tahun 1963. Pada kesempatan tersebut, Agus Gusmana dilantik dengan pangkat Letnan Dua Infanteri.

Pangkat tertinggi yang dicapai adalah Brigadir Jenderal TNI. Beliau wafat pada 27 Juli 2018 dan dimakamkan di Taman Makam Pahlawan (TMP) Cikutra.

II. Karier Aktif, Jabatan, dan Pendidikan
A. Karier Militer dan Jabatan

Sejak awal penugasan sebagai Perwira Pertama, Brigjen Agus Gusmana menjalani karier yang panjang dan beragam, baik di satuan tempur, satuan lintas udara, maupun di lingkungan pendidikan dan pembinaan perwira.

Beliau mengawali penugasan sebagai PAMA Infanteri di AMN Magelang, kemudian bertugas di Pusat Senjata Infanteri Bandung dan Kodam IV/Sriwijaya. Dalam kurun waktu 1964–1969, beliau aktif dalam satuan Raider dan Para/Linud, serta dipercaya mengemban berbagai jabatan komando lapangan, antara lain Komandan Peleton, Komandan Kompi, dan Wakil Komandan Kompi.

Pada 1 Januari 1969, beliau dipercaya menjabat sebagai Komandan Kompi B Yon 100 Linud, setelah sebelumnya menjabat Wadan Ki C Yon 100 Linud.

Pada 5 Oktober 1966, beliau dianugerahi Satyalancana Wira Dharma atas jasa dan pengabdian dalam tugas operasi militer.

Memasuki jenjang Mayor Infanteri (1 Januari 1973), Agus Gusmana ditugaskan di lingkungan AKABRI Udarat Magelang. Beliau menjabat sebagai Guru Militer (Gumil), Kasi-2 Denma, serta Pejabat Sementara Kepala Biro Pendidikan dan Latihan.

Pada 2 Juni 1975, beliau resmi menjabat sebagai Kepala Biro Operasi Pendidikan dan Latihan Taruna AKABRI Udarat, setelah sebelumnya menjabat sebagai Pejabat Sementara Karo Ops Diklat Sudiklat Gubernur AKABRI Udarat. Jabatan ini mulai berlaku sejak 2 Juni 1975 dan dikukuhkan dalam rangka jabatan baru pada 17 Agustus 1975.

Dalam masa yang sama, beliau juga menjabat sebagai Komandan Batalyon Taruna Remaja-3 Mentar Umum AKABRI Udarat dan dipersiapkan untuk mengikuti Ujian SESKO Tahun 1976/1977.

Puncak jabatan komando brigade dicapai saat beliau menjabat sebagai Komandan Brigade Infanteri 13/Galuh dengan pangkat Kolonel Infanteri Agus Gusmana, terhitung sejak 31 Agustus 1983 sampai dengan 6 Agustus 1985. Pada masa jabatan ini, beliau mengikuti Kursus Reguler XI Sekolah Staf dan Komando ABRI Tahun 1984/1985.

Selanjutnya, beliau dipercaya menduduki puncak jabatan komando pendidikan, yaitu sebagai Komandan Resimen Induk Infanteri (Danrinif) yang setara dengan Danrindam III/Siliwangi, pada periode 1 April 1986 sampai dengan 7 Januari 1987.

Pada Tahun Pendidikan 1995/1996, Brigjen Agus Gusmana kembali mengabdi di dunia pendidikan strategis ABRI sebagai:
POK Ahli dan Kepala Departemen SUSSOSPOL ABRI Angkatan VIII sebagai Perwira Tinggi (PATI) Ahli
POK Ahli dan Kepala Departemen Kursus Reguler XXII SESKO ABRI

B. Pendidikan Militer

Sarbang Infanteri IV (1964)
Kualifikasi Dasar Para (1963)
KUPALTU VII (1965)
Juru Santi Aji Kodam II/Bukit Barisan (1970)
Kualifikasi Infanteri GABA Kodam II/BB (1971)
Suslapa Infanteri IV (1972/1973)

C. Riwayat Kepangkatan

Capratar AMN (3 Oktober 1960)
Pratar AMN (21 Januari 1961)
Koptar AMN (30 Mei 1961)
Sertar AMN (16 Desember 1961)

Sermatar AMN (19 Desember 1962)
Letnan Dua Infanteri (1 Desember 1963)
Letnan Satu Infanteri (1 Januari 1967)
Kapten Infanteri (1 Januari 1970)
Mayor Infanteri (1 Januari 1973)
hingga mencapai Brigadir Jenderal TNI

III. Tanda Kehormatan dan Kualifikasi

Bintang Kartika Eka Pakçi Nararya
Satyalancana Kesetiaan XXIV
Satyalancana Dwidya Sistha
Satyalancana Penegak
Satyalancana Dharma Phala (GOM VIII)
Satyalancana Seroja
Satyalancana Wira Dharma
Brevet Para Dasar

IV. Kontribusi Pasca-Purnawira

Setelah purnawira, Brigadir Jenderal TNI (Purn.) Agus Gusmana tercatat sebagai Pemohon gugatan Hak Uji Materiil (HUM) dalam Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 10G/HUM/2000 yang berkontribusi terhadap reformasi pengelolaan dana pensiun ABRI dan PNS.

V. Penutup

Brigadir Jenderal TNI (Purn.) Agus Gusmana dikenang sebagai prajurit yang teguh, pendidik yang berdedikasi, serta perwira yang mengabdikan seluruh perjalanan hidupnya bagi Tentara Nasional Indonesia dan bangsa Indonesia.

Sumber Data dan Keterangan

Data riwayat hidup, riwayat kepangkatan, jabatan, pendidikan, serta tanda kehormatan dalam biografi ini disusun dan dihimpun dari berbagai sumber, antara lain arsip dan surat-surat militer, dokumen pribadi, sumber terbuka seperti Wikipedia, serta hasil penelusuran dan pengolahan informasi melalui Google dan ChatGPT.

Apabila di kemudian hari terdapat perbedaan data, kekeliruan penulisan, atau informasi yang belum sepenuhnya lengkap, hal tersebut akan disempurnakan dan disesuaikan dengan dokumen resmi serta sumber primer yang sah.